



RINGKASAN

DE TRIANA. Pemupuan Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) Tanaman Menghasilkan di Kebun Renteng PT Perkebunan Nusantara XII Jember Jawa Timur. [*Rubber fertilization (Hevea brasiliensis Muell. Arg.) Producing plants in Renteng Gardens PT Perkebunan Nusantara XII Jember, East Java*]. Dibimbing oleh Dr. Ir. Asdar Iswati, MS

Perkebunan karet di Indonesia dikelola oleh Perkebunan Besar Negara (PBN) 38 %, Perkebunan Besar Swasta (PBS) 8,82%, dan Perkebunan Rakyat (PR) 84,8%. Luas perkebunan karet di Indonesia dari tahun 2016 ke tahun 2018 mengalami peningkatan 40.060 Ha. (Direktorat Jendral 2019). Produktivitas tanaman karet dipengaruhi oleh varietas dan input yang diberikan yaitu salah satunya pemupukan. Pemupukan pada dasarnya bertujuan untuk mempertahankan kesuburan dan menjaga ketersediaan hara pada tanaman. Karena itu, pemupukan akan meningkatkan produksi, mempertahankan produktivitas, dan meningkatkan ketahanan tanaman terhadap serangan penyakit (Gunawan 2012).

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah agar mahasiswa dapat mempelajari beberapa hal yang berkaitan dengan pemupukan yaitu mengetahui dosis dan jenis pupuk yang digunakan, cara aplikasi pupuk di kebun, dan mempelajari sistem manajemen suatu perusahaan.

Kegiatan PKL meliputi kegiatan teknis dan manajerial di lapangan maupun di kantor. Kegiatan teknis dilaksanakan langsung di lapangan, kegiatannya budidaya tanaman karet. Kegiatan manajerial meliputi kegiatan pendamping mandor dan pendamping asisten khususnya mengenai aspek pemupukan.

Jenis pupuk yang digunakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng yaitu pupuk NPK. Dosisnya 380 g/phn untuk tahun tanam 2007 dan 2010, 370 g/phn untuk tahun tanam 2013. Dalam satu tahun pemupukan dilaksanakan dalam 2 periode yaitu semester I pada bulan Februari – Maret dan semester II pada bulan Oktober – November. Pengaplikasian pupuk tanaman menghasilkan (TM) semester II pada bulan Desember – Januari, sedangkan SOPnya pada bulan Oktober – November. Rata-rata curah hujan bulanan 375,5 mm dengan rata-rata curah hujan per minggu 93,88 mm, hal ini menunjukkan pelaksanaan pemupukan di Kebun Renteng sudah sesuai dengan waktu pemupukan yang baik yaitu minimum 60 mm/bulan.

Pemupukan TM dilakukan dengan cara 2-1 (satu lubang pupuk untuk dua pohon). Tenaga kerja pemupukan yaitu karyawan pemeliharaan. Prestasi kerja pemupukan yaitu 0,34 ha HK⁻¹. Alat Pelindung Diri yang digunakan adalah sepatu boot, dan baju lengan panjang.

Kata kunci: dosis, jenis, tenaga kerja, pelindung diri